

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang Vannamei pertama kali dibawa ke Tahiti pada awal tahun 1970 untuk penelitian potensi wilayahnya. Udang ini berasal dari Pantai Pasifik Barat Amerika Latin [1]. Tambak udang Pak Sapri merupakan tambak yang menjadi salah satu sektor usaha perikanan dengan peran penting dalam mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di daerah pesisir Sungai Pakning, Kabupaten Bengkalis. Pak Sapri adalah seorang petambak lokal yang telah bertahun-tahun mengelola tambak udang miliknya di kawasan Sungai Pakning. Tambak udang milik Pak Sapri terletak tepat di tepi laut Sungai Pakning yang kaya akan sumber daya air, menjadikannya lokasi strategis untuk budidaya udang.

Melalui pencatatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh pak Sapri dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran menggunakan penulisan di buku keuangan, terdapat permasalahan yang sering kali dihadapi pak Sapri dalam hal pengelolaan keuangan usaha tambak. Selama ini, pak Sapri masih menggunakan sistem pencatatan manual untuk mencatat semua aktivitas keuangan, mulai dari pembelian pakan, benur, hingga pembayaran tenaga kerja. Ia mengandalkan bon atau struk fisik sebagai bukti transaksi, yang kemudian disimpan dalam catatan kertas sederhana. Sistem ini tentu memiliki banyak keterbatasan, seperti rentan hilang, sulit dicari kembali, rawan kesalahan pencatatan, dan tidak adanya rekapitulasi data yang terintegrasi. Hal ini menyulitkan pak Sapri dalam mengevaluasi kondisi keuangan tambaknya secara menyeluruh.

Permasalahan serupa juga banyak ditemui di kalangan petambak lainnya. Mereka umumnya belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan terstruktur sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Tanpa data keuangan yang jelas, sulit untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan benar-benar menguntungkan atau malah menimbulkan kerugian.

Penelitian mengenai pencatatan keuangan telah dibahas oleh [2]. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa pemilik UMKM di Desa Banjasari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan tidak memahami manajemen keuangan, atau manajemen arus kas. Selain menjadi inti perekonomian Indonesia, usaha mikro kecil menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara dan observasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, dibutuhkan suatu solusi berbasis teknologi untuk membantu para petambak, khususnya Pak Sapri, dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara lebih baik. Salah satu solusi yang relevan dan efisien adalah pengembangan sistem pencatatan keuangan berbasis *website*. aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara *real-time*, menyimpan data secara otomatis di server, serta menyusun laporan keuangan secara praktis dan cepat. Dengan begitu, petambak dapat lebih mudah dalam memantau kondisi keuangan tambaknya kapan pun dan di mana pun.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil pokok permasalahan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pencatatan keuangan berbasis *website* yang memiliki fitur pencatatan pengeluaran dan pemasukan arus kas, detail laporan keuangan secara keseluruhan, dan laporan keuangan yang akurat. Serta pencatatan keuangan terstruktur dan rapi?
2. Apa manfaat aplikasi pencatatan keuangan berbasis *website* yang dirancang dan dibangun di tambak udang milik pak Sapri dalam meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, pencegahan kehilangan/kerusakan dari buku catatan

keuangan, dan membantu petambak dalam pengambilan keputusan strategis untuk mendukung keberlanjutan usaha tambak udang?

3. Apa manfaat dari pencatatan keuangan yang memiliki fitur unggulan seperti cetak laporan dan *export Excel* pemasukan pengeluaran tambak udang milik pak Sapri yang terletak di Sungai Pakning?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak meluasnya suatu permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan batasan-batasan dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Aplikasi ini hanya dibangun khusus tambak udang pak Sapri yang terletak di Sungai Pakning tanpa mencakup usaha perikanan lainnya atau fitur pemantauan tambak secara langsung.
2. Aplikasi ini dirancang dan di tujuan khusus tambak udang milik pak Sapri yang memiliki keterbatasan dalam melakukan pencatatan keuangan tambak udang.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan aplikasi pencatatan keuangan berbasis *website* yang dapat membantu pak Sapri dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih rapi, terstruktur dan mencegah terjadinya kerusakan dokumen pencatatan keuangan. Tujuan lain yang ingin dicapai, antara lain:

1. Meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan keuangan tambak udang, dengan mengurangi kehilangan dokumen pencatatan keuangan, kerusakan dokumen pencatatan dan aplikasi berbasis *website* ini lebih memberikan sifat transparan keuangan antara pemilik dan bendahara.
2. Menyediakan data keuangan yang dapat diakses secara *real-time* dan terstruktur, seperti laporan arus kas, detail transaksi pemasukan dan pengeluaran, dan pemantauan aplikasi ini dapat dilakukan 24 jam, sehingga petambak dapat memantau kondisi keuangan usaha mereka

kapan saja dan di mana saja, meskipun dari lokasi tambak dengan akses internet terbatas.

3. Mendukung pengambilan keputusan usaha berbasis data keuangan yang akurat, melalui penyediaan laporan keuangan yang di *input* oleh *user*, aplikasi ini juga menyediakan fitur cetak dan *export* laporan keuangan yang bersifat detail dengan di lengkapi tanggal, bulan, tahun, kategori (pemasukan dan pengeluaran), deskripsi pemasukan dan pengeluaran, serta nominal dari pemasukan dan pengeluaran yang di *input* oleh *user*.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Petambak Udang

Membantu pengelolaan keuangan tambak agar pencatatan keuangan lebih praktis, terstruktur dan mengurangi resiko kehilangan mau pun kerusakan pada dokumen keuangan tambak udang milik pak Sapri.

2. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis permasalahan di lapangan serta mengembangkan solusi berbasis teknologi, khususnya dalam membangun aplikasi berbasis *website* yang sesuai kebutuhan pengguna.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi bukti implementasi ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam bentuk aplikasi nyata, sekaligus menambah referensi penelitian terapan yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa atau dosen lain di bidang serupa.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Menambah literatur dan kontribusi pada pengembangan teknologi informasi di bidang pengelolaan keuangan usaha perikanan, khususnya tambak udang skala kecil.